

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *underpricing* saham pada saat *Initial Public Offering* di BEI pada tahun 2016-2021. Penelitian ini menggunakan tiga variable independen yang terdiri dari Umur Perusahaan, Persentase Saham Yang Ditawarkan dan Reputasi Underwriter. Hasil pengujian dilakukan terhadap 232 perusahaan yang mengalami *underpricing* saham pada saat *Initial Public Offering* di BEI pada tahun 2016-2021. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *underpricing* saham pada saat *Initial Public Offering* di BEI pada tahun 2016-2021. Semakin lama perusahaan berdiri, maka semakin banyak kepercayaan yang diberikan publik kepada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, hal yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap tingkat *underpricing* saham pada saat *Initial Public Offering* di BEI pada tahun 2016-2021 ditolak.
2. Secara parsial persentase saham yang ditawarkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *underpricing* saham pada saat *Initial Public Offering* di BEI pada tahun 2016-2021. Semakin besar persentase saham yang ditawarkan kepada publik maka akan semakin sedikit *private information* suatu perusahaan, sehingga mengurangi tingkat ketidakpastian terhadap perusahaan yang akhirnya akan mengurangi *underpricing*. Oleh karena itu, hal yang menyatakan bahwa persentase saham yang ditawarkan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *underpricing* saham pada saat *Initial Public Offering* di BEI pada tahun 2016-2021 ditolak.

3. Secara parsial reputasi *underwriter* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *underpricing* saham pada saat *Initial Public Offering* di BEI pada tahun 2016-2021. Asimetri informasi antara *underwriter* dan perusahaan memungkinkan *underpricing* IPO akan terjadi, tetapi tidak cukup menjelaskan besarnya *underpricing* IPO. Oleh karena itu, hal yang menyatakan bahwa reputasi *underwriter* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *underpricing* saham pada saat *Initial Public Offering* di BEI pada tahun 2016-2021 ditolak.
4. Secara simultan umur perusahaan, persentase saham yang ditawarkan dan reputasi *underwriter* berpengaruh secara signifikan terhadap *underpricing* saham pada saat *Initial Public Offering* di BEI pada tahun 2016-2021.

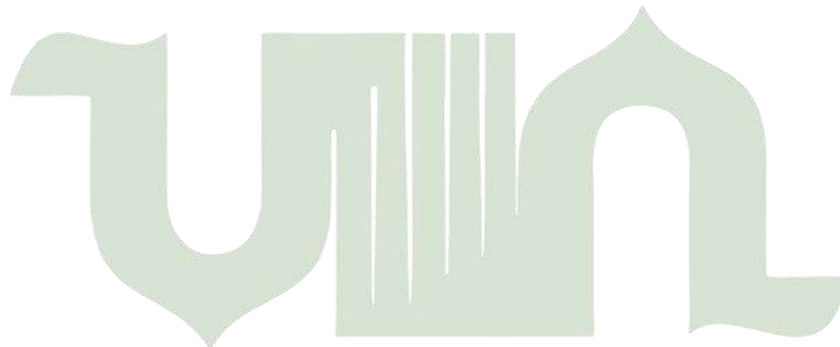
B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun saran peneliti yang ingin disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk Variabel umur perusahaan, diharapkan perusahaan yang sudah melewati masa panjang dalam lika-liku dunia bisnis dapat memberikan solusi yang dapat dicontohkan oleh perusahaan yang akan IPO di tahun-tahun selanjutnya. Sehingga, perusahaan yang akan IPO memiliki patokan atau dasar menghadapi pasar bisnis yang lebih luas lagi
2. Untuk Variabel persentase saham yang ditawarkan, peneliti berharap agar perusahaan yang akan melakukan IPO lebih banyak menawarkan saham yang *value* atau kualitas bisnis yang benar-benar baik dan memiliki nilai yang berkesinambungan. Sehingga masyarakat sebagai investor tidak salah dalam memilih wadah untuk menanamkan modalnya.
3. Untuk Variabel reputasi *underwriter*, perlunya reputasi *underwriter* sebagai pihak yang menjembatani investor dan perusahaan. Diharapkan setiap perusahaan yang akan melakukan IPO selektif

dalam memilih *Underwriter*. Sebab reputasi yang kurang baik dapat meningkatkan *underpricing* dan membuat kerugian pada perusahaan.

4. Untuk ketiga variabel yang telah disebutkan (umur perusahaan, persentase saham yang ditawarkan dan reputasi *underwriter* sebelum melakukan IPO, perusahaan harus lebih selektif dan bijak dalam pengambilan keputusan melangkah ke arah dunia bisnis yang lebih besar seperti melantai di bursa saham. Perlu adanya riset dan pendalaman yang lebih akurat agar perusahaan yang IPO tidak mengalami *delisting*.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN